

PERSEPSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TIPE GROUP INVESTIGATION* TENTANG EFEKTIVITAS PENCAPAIAN TUJUAN BELAJAR GEOGRAFI PADA SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)



Oleh:

ITRA ADELMI
2007/89082

JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012

ABSTRAK

Itra Adelmi (2012) : Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran *Cooperatif Tipe Group Investigation* Tentang Efektivitas Pencapaian Tujuan Belajar Geografi Pada Siswa kelas XI SMA N1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa dalam pembelajaran *cooperative tipe group investigation* tentang efektivitas pencapaian tujuan belajar geografi. Strategi pembelajaran *Cooperative tipe Group Investigation* berarti siswa menjelaskan materi kelompok yang telah dipilihnya, siswa menyelesaikan materi yang akan dibahas, memberikan penjelasan dan menjawab pertanyaan, saling membantu serta kerjasama dalam mempelajari suatu materi yang di berikan guru.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang berjumlah 190 orang. Sampel penelian ini adalah siswa kelas XI IPS3 dan XI IPS5 yang berjumlah 75 orang dengan menggunakan teknik purposive sampling. Jenis data berupa data primer, teknik pengumpulan data melalui observasi, angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa tergolong cukup baik sebesar 65,33%. 2) persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa tergolong cukup baik sebesar 66,67%. 3) persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru tergolong cukup baik sebesar 58,67%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : “Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* Tentang Efektifitas Pencapaian Tujuan Belajar Geografi Pada Siswa Kelas XI SMA N1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Kelancaran dari penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih pada :

1. Bapak Drs. Suhatri M.Si , selaku dosen pembimbing I dan Drs. Moh. Nasir B, selaku dosen pembimbing II yang telah membangun semangat penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Khairani M.Pd , Dra.Hj Rahmaneli M.Pd dan Drs. Ridwan Ahmad , selaku dosen penguji.
3. Bapak Drs. Sutarman Karim, M.Si Selaku Penasehat Akademis
4. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku ketua jurusan geografi fakultas ilmu – ilmu sosial

5. Seluruh dosen, staf pengajar jurusan geografi fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Martinus, SPd Selaku Kepala SMA N.1 Lembah Melintang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua Orang tua saya Ayahanda Muktar dan Ibunda Sarbani, serta semua kakak dan abang saya yang telah memberikan dukungan moril dan materil.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan di masa yang akan datang dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahNya pada kita semua. Amin.

Padang Februari 2012

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	Vi
DAFTAR GAMBAR	Vii
DAFTAR LAMPIRAN	Viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian persepsi.....	10
2. Tujuan Belajar Geografi.....	11
3. Pembelajaran Kooperatif	17
4. Efektivitas.....	19
5. Motivasi.....	22
6. Group Investigation.....	23
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual	27

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Variabel Data	31
D. Prosedur Penelitian.....	31
E. Sumber Data.....	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
G. Kisi – Kisi Instrumen	34
H. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
B. Deskripsi Data.....	41
C. Pembahasan.....	47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1 : Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran <i>Cooperatif tipe Group Investigation</i>	26
TABEL 2 : Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA N1 Lembah Melintang	30
TABEL 3: Kisi – Kisi Instrumen Penelitian	32
TABEL 4: Distribusi Persepsi Siswa dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar	42
TABEL 5: Distribusi Persepsi Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	44
TABEL 6: Distribusi Persepsi Siswa dalam Menyelesaikan tugas	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	28
Gambar 2. Grafik Persepsi Siswa dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar	43
Gambar 3. Grafik Persepsi Siswa dalam Meningkatkan Motivasi Belajar	45
Gambar 4. Grafik Persepsi Siswa dalam Menyelesaikan Tugas	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. Kuisisioner / Angket Penelitian	54
LAMPIRAN 2. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Pertanyaan Kuisisioner / Angket Penelitian	63
LAMPIRAN 3. Surat Izin penelitian	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yakni yang berilmu Pengetahuan, memiliki keterampilan dan sikap yang positif. Peningkatan mutu Pendidikan hanya mungkin dicapai melalui Peningkatan mutu proses pembelajaran yang bermuara kepada Peningkatan mutu hasil Pendidikan.

Guru sebagai orang terlibat langsung dalam pembelajaran, sesungguhnya dapat mengupayakan banyak hal yang dilakukan diantaranya adalah menggunakan model pembelajaran yang tepat, menyenangkan, membangkit antusiasme siswa dan mendorong siswa agar dapat mengembangkan pengetahuannya. Kegiatan belajar mengajar di sekolah harus mengarah pada kemandirian siswa dalam belajar. Selain dari tujuan pengajaran itu sendiri sehingga terciptalah Sumber Daya Manusia (SDM). Artinya siswa harus dilatih semaksimal mungkin untuk mandiri di lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga sampai akhirnya terjun ke masyarakat.

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berintegrasi dan saling ketergantungan, sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu, proses pembelajaran di kelas harus menjadi perhatian para guru. Guru sebagai komponen

utama dalam proses pembelajaran harus mampu memahami hakekat materi pelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan menguasai materi pelajaran sehingga siswa mampu mengembangkan aktifitasnya dalam belajar.

Keberhasilan guru dalam pembelajaran didukung oleh pemilihan metode mengajar yang tepat, salah satunya adalah pembelajaran *Cooperatif Tipe Group Investigation* terhadap efektifitas penampilan dalam proses belajar, dengan model tersebut dapat menumbuhkan aktifitas berfikir siswa. Serta siswa dapat menggali dan menemukan materi pokok baru yang akhirnya mereka senang karna materi yang didapat melalui pengalaman sendiri. Jika guru guru dapat melaksanakan program pengajaran yang lebih baik dan tepat maka hasil belajar yang diperoleh akan memuaskan.

Sebagai yang dijelaskan Winarno 2002 adanya penyempurnaan proses pembelajaran ada tujuh komponen yaitu: (1) tujuan yang akan dicapai, (2) bantuan yang menjadi isi integrasi, (3) guru yang melaksanakan, (4) siswa yang aktif, (5) metode tertentu untuk mencapai tujuan, (6) situasi untuk memungkinkan proses interaksi berlangsung dengan baik, (7) evaluasi dan hasil terhadap interaksi itu. Selanjutnya Semiawan (1992:15), mengatakan bahwa “tugas guru bukanlah memberikan pengetahuan, melainkan menyiapkan situasi yang menggiring siswa untuk bertanya, mengamati, serta menemukan fakta dan konsep diri”. Sementara Suharsimi (1992) menjelaskan bahwa: Selain menyampaikan pelajaran guru bertanggung jawab menciptakan suasana yang menyenangkan,

untuk itu berarti guru harus dapat mengatur lingkungan dan suasana belajar untuk meningkatkan efisien pembelajaran, memonitor kemajuan siswa dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar, tugas guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja, tetapi guru juga bertugas memikirkan dan menerapkan suatu cara untuk mengaktifkan siswa dan untuk pencapaian materi pelajaran secara efektif.

Untuk itu perlunya suatu model pembelajaran yang dapat mengefektifkan proses Belajar Mengajar, maksud efektif di sini adalah tercapainya materi essensial dan siswa ikut terlibat dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*). Kelas adalah sebuah tempat kreatifitas kooperatif dimana guru dan murid membangun proses pembelajaran yang didasarkan pada perencanaan mutual dari berbagai pengalaman, kapasitas dan kebutuhan mereka masing – masing. Pihak yang belajar adalah partisipan aktif dalam segala aspek kehidupan sekolah, membuat keputusan yang menentukan tujuan terhadap apa yang mereka kerjakan . kelompok dijadikan sebagai sarana social dalam proses belajar, rencana kelompok adalah satu model untuk mendorong keterlibatan maksimal para siswa.

Dalam proses belajar mengajar siswa juga mengeluh karena materi dalam pelajaran geografi cukup banyak, dan di saat ujian siswa malas membaca buku geografi. Hal ini mengakibatkan siswa kurang terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar dan pencapaian materi pelajaran juga tidak efektif karna

kurangnya motivasi dalam menyelesaikan tugas yang di berikan, Sehingga siswa lebih banyak tergantung kepada guru. Apabila guru tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat dilakukan. Ini merupakan budaya belajar yang kurang baik dan harus dirubah, sesuai dengan pendapat Slameto (1995:92) yaitu : “di dalam belajar siswa harus mengalami aktivitas mental misalnya belajar dapat mengembangkan kemampuan intelektualnya, kemampuan berpikir kritis, kemampuan menganalisa, kemampuan mengucapkan pengetahuannya, tetapi juga mengalami aktivitas jasmani seperti mengerjakan sesuatu, menyusun inti sari pelajaran”. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar mengajar, tugas murid bukan hanya sekedar mendengarkan materi pelajaran saja, tetapi juga harus aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar dan menjadikan guru sebagai Motivator, Fasilitator dan Organisator.

Menurut Slavin dalam oleh Gerson (2003 :103) “pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran di mana siswa bekerjasama dalam kelompok kecil saling membantu untuk mempelajari suatu materi”. Adanya model pembelajaran kooperatif diperkirakan dapat mengembangkan potensi siswa dalam kelompok, seperti : terjadinya hubungan saling menguntungkan di antara anggota kelompok yang melahirkan Interaksi, mengembangkan semangat kerja kelompok dan semangat kebersamaan serta menumbuhkan komunikasi yang efektif dan semangat kompetisi di antara anggota kelompok.

Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah tipe *group investigation*, di mana guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil

secara heterogen, menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok, kemudian guru memanggil ketua dari masing-masing kelompok untuk mendapatkan satu materi tugas, sehingga masing-masing kelompok mendapat materi tugas yang berbeda dengan kelompok lain. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif. Setelah mereka berdiskusi lewat juru bicara atau ketua kelompok menyampaikan hasil pembahasan kelompok. Guru bertugas mengawasi pekerjaan masing-masing kelompok dan jika diperlukan guru membantu kelompok yang mendapat kesulitan serta guru juga bertugas memberikan penjelasan singkat sekaligus kesimpulan.

Pembelajaran *cooperatif tipe group investigation* ini, menuntut siswa bersama kelompoknya untuk menemukan atau mencari sendiri materi yang akan dipelajari setelah itu di bahas dengan kelompok lain. Apabila model ini terlaksana dengan baik maka akan tercipta komunikasi yang efektif antar kelompok. Peserta didik dikatakan tidak sukses atau sering disebut tidak tuntas, bukan karena peserta didik yang bodoh tetapi peserta didik tersebut malas belajar atau kurang memahami apa yang disampaikan guru. Seorang siswa bisa dikatakan tidak sukses dalam belajar atau sering juga disebut rendahnya hasil belajar siswa. Aktivitas dalam pembelajaran merupakan teknik bagaimana mengaitkan suatu materi dengan materi lain dalam pembelajaran dan siswa dapat memperoleh pemikiran yang lebih kreatif dalam berfikir. Berdasarkan observasi dan pengalaman penulis selama PKL di SMA N1 Lembah Melintang Salah satu penyebab kurangnya aktivitas berfikir siswa di SMA N1 Lembah Melintang

tersebut adalah model yang digunakan belum mengarahkan siswa untuk belajar dengan memaksimalkan keterampilan dalam mencurahkan pendapat. Kenyataan yang di jumpai di kelas dalam pembelajaran geografi menunjukkan bahwa masih banyaknya siswa yang belum aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar, sehingga mengakibatkan kompetensi pembelajaran yang masih rendah.

kurangnya motivasi dan semangat siswa untuk mengerjakan tugas, karna sarana dan prasarana yang kurang memadai atau tidak lengkap disediakan dari sekolah seperti keterbatasan buku dan media pembelajaran serta guru kurang terkesan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: **”Persepsi Siswa Dalam Pembelajaran *Cooperative Tipe Group Investigation* Tentang Efektivitas Pencapaian Tujuan Belajar Geografi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang aktivitas belajar Geografi dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa tentang motivasi belajar Geografi dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation*?
3. Bagaimanakah persepsi siswa tentang tugas yang diberikan guru dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* ?

4. Bagaimanakah persepsi siswa tentang hasil belajar Geografi dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* ?
5. Bagaimanakah persepsi siswa tentang kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran disekolah ?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang akan diteliti dan untuk lebih fokusnya penelitian ini, penulis membatasi masalah penelitian ini mengenai persepsi siswa dalam pembelajaran *cooperative tipe group investigation* tentang efektivitas pencapaian tujuan belajar Geografi pada siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah maka masalah penelitian ini dapat rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa ?
2. Bagaimanakah persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa ?
3. Bagaimanakah persepsi siswa dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam penyelesaian tugas yang diberikan guru geografi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa.
2. Persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru geografi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Kepala sekolah sebagai masukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam bidang pelajaran Geografi, serta menganjurkan para guru – guru di SMA N1 Lembah Melintang agar dapat mengikuti kepelatihan, seminar, serta kegiatan yang dapat meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
2. Kepada guru bidang mata pelajaran geografi di SMA N1 Lembah Melintang agar dapat melaksanakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas belajar siswa sehingga tujuan belajar geografi dapat tercapai.

3. Diharapkan kepada guru – guru di SMA N1 Lembah Melintang khususnya bidang mata pelajaran geografi agar dapat mengikuti kepelatihan, seminar yang dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah.
4. Sebagai bahan masukan bagi guru untuk alternatif penggunaan model pembelajaran yang efektif yang dapat diterapkan di sekolah.
5. Sebagai salah satu syarat untuk untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmi Sosial.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan mengenai persepsi siswa dalam pembelajaran *cooperative tipe group investigation* tentang efektivitas pencapaian tujuan belajar geografi pada siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong baik karena 65,33% persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa berada pada kondisi baik. Dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* ini siswa lebih dapat memahami atau mempelajari materi pelajaran dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan struktur materi pelajaran geografi.
2. Persepsi siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong cukup baik

karena 66,67% persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berada pada kondisi cukup baik. Dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* ini siswa lebih termotivasi atau terdorong untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

3. Persepsi siswa terhadap penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru oleh siswa kelas XI SMA N 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat tergolong cukup baik karena 58,67% persepsi siswa tentang penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru berada pada kondisi cukup baik. Dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* ini siswa dapat saling bekerja sama dan saling membantu memahami suatu materi atau menyelesaikan suatu tugas dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam penelitian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Kepala sekolah sebagai masukan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam bidang pelajaran Geografi.
2. Kepada guru bidang mata pelajaran geografi di SMA N1 Lembah Melintang agar dapat melaksanakan model pembelajaran yang dapat

meningkatkan efektivitas belajar siswa sehingga tujuan belajar geografi dapat tercapai.

3. Diharapkan kepada guru – guru di SMA N1 Lembah Melintang khususnya bidang mata pelajaran geografi agar dapat mengikuti pelatihan, seminar yang dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah.
4. Diharapkan kepada guru-guru geografi yang telah menerapkan penggunaan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* untuk lebih menyempurnakan pelaksanaan model pembelajaran ini agar tujuan pembelajaran dapat lebih tercapai.
5. Diharapkan kepada guru-guru geografi yang belum menerapkan model pembelajaran *cooperative tipe group investigation* untuk mencoba atau memprakterkan model pembelajarn ini karena dapat meningkatkan efektifitas dan motivasi belajar siswa serta siswa mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Azis Abdul Dkk (2009) *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian Dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul akhairil center.
- Arikunto, Suharsimi (1992). *Dasar- dasar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta : Bumi Aksara.
- Badudu dan M. Zain (1994). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Desi maika (2012) Persepsi Guru geografi Dan Siswa Dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here (ETH) Di SMP Negeri 3 Sungai Penuh. Skripsi UNP.
- Firman, Harry (1987). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Khoirul anam (2000). *Implementasi Cooperatif Learning, Adaptasi Model Jigsaw, dan Field Study*. Buletin pelangi pendidikan.
- Kurikulum 2004. *Departemen Pendidikan Nasional Jakarta Tahun 2003*.
- Mulyasa (2002). *Manajemen Berbasis sekolah*. Bandung: PT. Remaja Pusda Karya.
- Muslimin,Ibrahim (2000). *Pembelajaran kooperatif*. Surabaya : Universitas Surabaya.
- Muhammad Hakim (2010): Persepsi Siswa Terhadap Efisiensi dan Efektivitas Pembelajaran Remedial pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI Ips di SMA N7 Padang. Skripsi UNP
- Slavin, Robert E.(2005). *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Slameto (1995). *Belajar dan faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.